

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang perilaku penemuan informasi kesehatan ODHA di kawasan kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah para kalangan ODHA menelusur informasi kesehatan yang dibutuhkannya. Pada tahap awalan diketahui alasan responden mencari informasi kesehatan adalah untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya karena diketahui bahwa seluruh responden merupakan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Kebanyakan responden mempercayakan dokter untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatannya karena dokter dirasa mampu, hal ini disebabkan dokter mempunyai latar belakang pendidikan yang jelas. Responden juga cukup sering melakukan konsultasi kepada dokter, dan mereka tidak merasa kebingungan akan informasi yang didapat dari dokter. Semakin lama melakukan konsultasi, responden semakin memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan menjawab ketidakpastian informasi tentang kesehatannya. Pada tahap akhir responden merasa puas untuk karena telah melakukan konsultasi dengan dokter dan siap menggunakan informasi yang telah diperolehnya.

Kata kunci : perilaku penemuan informasi, ODHA, HIV/AIDS.

ABSTRACT

This research discusses the information behavior of PLHIV's health in the city of Surabaya. This study was conducted to determine how PLHIVs tracing her/his information needs. At the first stage unknown reason prefix respondents sought health information is to meet the health needs because it is known that all respondents are people living with HIV/AIDS (PLHIV). Most respondents trust doctors to meet the needs of health information, it is because doctors have a clear educational background. Respondents also often to consult to the doctor, and they do not feel the confusion when the information obtained from the doctor. The longer the consultation, respondents increasingly have high confidence and answer the uncertainty of information about his health. In the final stage of the respondents were satisfied for having done in consultation with a doctor and be ready to use the information that has been obtained.

Keywords : information seeking behaviour, PLHIV, HIV/AIDS

